

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survei yaitu suatu penelitian yang benar-benar terjadi dalam ranah dilapangan ataupun wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, ataupun kondisinya. Setelah data lengkap kemudian dibuat kesimpulan. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasional atau *correlational design*. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Yulianingsih et al., 2020).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah para pemain golf pemula yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Golf Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Lokasi, Populasi dan sampel

Dalam sebuah penelitian ada beberapa point penting yang harus dilakukan agar penelitian yang dijalankan dapat tersusun dan mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian tersebut. Beberapa diantaranya adalah lokasi, populasi, dan sampel penelitian. Penepatan lokasi penelitian adalah salah satu hal yang penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya suatu lokasi dalam sebuah penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah untuk penulis agar dapat menjalankan suatu penelitian.

Tempat atau lokasi seorang peneliti harus sesuai dengan kegiatan yang diteliti. Menurut Nasution (2003, hlm. 43) dalam (Suprpto, 2022) “lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya

Muhammad Rizqi Alif Pratama, 2024

KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKURASI PUKULAN PUTTING BAGI PEMAIN GOLF PEMULA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Kesimpulan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian terdapat tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang akan dijadikan tempat penelitian. Sementara populasi penelitian itu sendiri merupakan keseluruhan subjek dari sebuah penelitian. Setelah terdapat populasi, peneliti mengerucutkan populasi tersebut untuk dijadikan sampel penelitian sebagai subjeknya.

3.3.1 Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi dalam penelitian pengaruh latihan Korelasi *Emotional Intelligence* Terhadap Akurasi Pukulan *Putting* Dalam Permainan Golf Bagi Pemula bertepatan di Driving Range Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang nantinya akan dijadikan data dari sebuah penelitian (Ariska & Danarwati, 2022). Populasi dapat diartikan juga seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dan suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sehingga, populasi berhubungan dengan data bukan faktor manusiannya. Sedang menurut Arikunto (2010, hlm 173) yang dikutip Gunawan (2021, hlm 42) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Kesimpulan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dari sebuah penelitian. Populasi penelitian ini merupakan pemain golf yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Golf Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah 20 orang.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah pemain golf pemula dari Unit Kegiatan Mahasiswa Golf Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 20 orang (Forbes, 2017)

Teknik penarikan sampel yaitu dengan cara *purposive sampling* dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi, 2010). Penelitian ini

mengambil sampel berjumlah 15 orang pemain golf Unit Kegiatan Mahasiswa Golf Universitas Pendidikan Indonesia dengan beberapa ciri yang sama dalam sampel, yaitu:

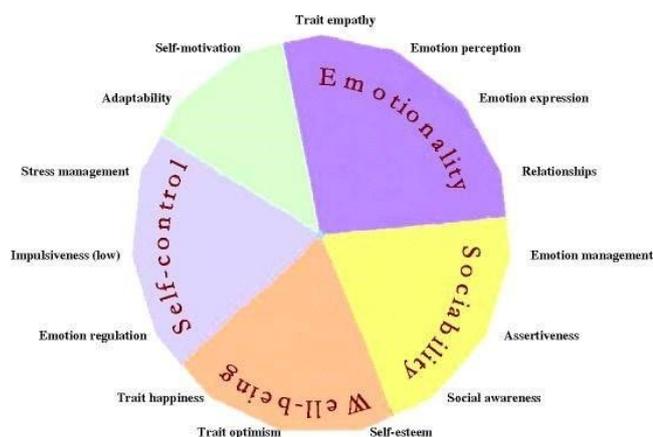
- 1) Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Golf Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- 3) Rata-rata memiliki usia 20-25 tahun.
- 4) Setidaknya sudah latihan selama 1 tahun.
- 5) Bersedia menjadi sampel penelitian.

3.4 Intrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian mencakup segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian. Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel (Sugiyono, 2012) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : kuisiener tentang kecerdasan emosional, dan tes akurasi *putting* untuk mengukur akurasi pukulan *putting* dalam permainan golf.

3.4.1 Kuisiener Kecerdasan Emosional

Kuesioner untuk menilai kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini adalah TEIQue-SF yang telah digunakan secara internasional yang dikembangkan oleh Petrides (2009). Kuesioner TEIQue-SF terdiri atas 30 pertanyaan dan jawaban *rating scale* dengan skala 1 sampai dengan 7. Skor total yang tinggi menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan berlaku sebaliknya. Skor kurang dari 53 menunjukkan rendah, 54-77 sedang, 78– 101 di atas rata-rata, 102 – 125 tinggi, lebih dari 126 sangat tinggi (Aithal et al., 2016). Kuesioner ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan digunakan oleh Hasnah (2018) serta telah lulus uji validitas dan nilai cronbach`s alpha sebesar 0,781 yang memiliki reliabilitas tinggi.

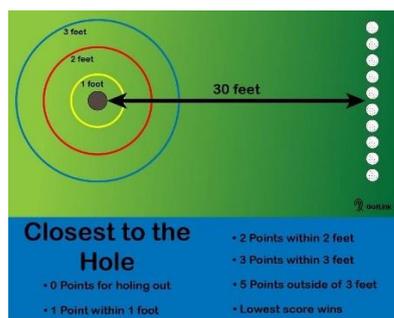


Gambar 3.4 Lingkaran Model TEIQue-SF

(Tresnawaty, 2018)

3.4.2 Tes Akurasi Pukulan Putting

Instrumen yang digunakan untuk mengukur akurasi pukulan putting dalam golf pada penelitian ini menggunakan *Circle Test*. Tes ini menggunakan sebuah lingkaran yang ditempatkan di sekitar lubang golf dengan jarak yang bervariasi. Pemain harus mencoba memasukan bola ke dalam lingkaran tersebut dengan akurasi sebaik mungkin. Skor akurasi dihitung berdasarkan berapa banyak bola yang berada dalam lingkaran tersebut (Gal Ziv, 2019)



Gambar 3.4.1 Ketentuan Circle Test

(Gal Ziv, 2019)

3.5 Prosedur penelitian

Kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan.

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Untuk mendapatkan populasi, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Golf Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah memperoleh ijin, selanjutnya penulis mengurus surat ijin penelitian ke Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia dan pihak Driving Range Universitas Pendidikan Indonesia. Langkah berikutnya adalah menghubungi tim yang akan dijadikan populasi penelitian. Setelah itu mendiskusikan waktu dan teknik penelitian, kesepakatan tersebut dikonfirmasi ke dosen pembimbing sebagai populasi penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian semua sampel dikumpulkan di Driving Range UPI untuk diberikan penjelasan terkait teknis penelitian. Setelah itu penulis mengirimkan kuisisioner kecerdasan emosional dan langsung diisi oleh semua sampel. Selanjutnya semua sampel dikumpulkan di area *putting green* untuk melaksanakan tes pukulan akurasi *putting*.

3.6 Analisis data

Bentuk data dalam penelitian ini adalah bentuk angka yaitu hasil tes Kecerdasan Emosional, dan hasil akurasi pukulan *putting*. Secara teknik cara pengolahan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap, yaitu:

- 1) Editing, dalam tahap ini dilakukan pengecekan isi kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas dan relevan.
- 2) Coding, dalam tahap ini dilakukan perubahan data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka, kemudian peneliti merubah data dari kuisisioner menjadi tampilan Microsoft excel lalu diberikan pengkodean pada jawaban responden.

- 3) Scoring, di tahap ini dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh dari lembar kuisioner.
- 4) Tabulating, di tahap ini dilakukan pengelompokan data yang sesuai dengan tujuan penelitian lalu dimasukkan kedalam berbagai table yang telah ditentukan berdasarkan kuisioner yang sudah ditentukan nilainya (Siregar, 2022).

3.6.1 Analisa Univariat

Analisa univariat atau Analisa deskriptif adalah analisis dengan tujuan menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Gray et al, 2017). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kecerdasan emosional dan mengidentifikasi hasil pukulan *putting* pada pemain golf pemula

3.6.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah Analisa yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antar variabel (Gray et al). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson Product Moment. Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau melihat hubungan antara dua variabel numerik dengan data yang berdistribusi normal. Adapun uji Test of Normality yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menjumlahkan nilai skewness dan kurtosis dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 dan berada pada kriteria rujukan yakni (-2 s/d 2) serta kurva normal. Berdasarkan nilai skewness dan kurtosis pada variabel kecerdasan emosional didapatkan masing-masing sebesar 0,17 dan 0,91, dimana kurva berbentuk lonceng yang mengatakan bahwa data diatas berdistribusi normal. Nilai skewness dan kurtosis pada variabel kejadian child abuse masing-masing sebesar -1,28 dan -2,14, dimana kurva berbentuk lonceng yang mengatakan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Adapun kriteria kekuatan korelasi sebagai berikut: (Rachmat, 2011)

- 1) $r = 0,00 - 0,25 =$ tidak ada hubungan/lemah
- 2) $r = 0,26 - 0,50 =$ hubungan sedang
- 3) $r = 0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat
- 4) $r = 0,76 - 1,00 =$ hubungan sangat kuat/sempurna

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian yaitu tingkat kecerdasan emosional (X) dan akurasi pukulan putting (Y). Desain dari penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametris dalam menguji hipotesisnya yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal maka statistik inferensial parametris dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Kriteria uji jika nilai signifikansi $> 0,05$ data dinyatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ data dinyatakan tidak normal.

3.6.4 Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang diperoleh linier ataukah tidak. Jika data linier, dapat dilanjutkan pada uji parametric dengan teknik regresi. Namun jika tidak linier, digunakan uji regresi non linier. Uji linieritas menggunakan teknik analisis varians untuk regresi atau uji - F dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikan $< 0,05$ data dinyatakan linier, sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ data dinyatakan tidak linier.

3.6.5 Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*. Korelasi pearson product moment ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang

dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Uji korelasi pearson r ini dapat digunakan pada statistik inferensial hal ini perlu dilakukan apabila variabel x dan y berdistribusi normal dengan varian yang sama jika tidak maka harus menggunakan koefisien korelasi lainnya seperti rho spearman atau W Kendall dan hubungan dari dua variabel bersifat linear (Morissan, 2017).